

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO TABLE SET UP UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN TATA HIDANG

THE EFFECT OF THE USE OF VIDEO SET UP TABLE FOR IMPROVING ACHIEVEMENT SUBJECT COMPETENCE TATA HIDANG

Oleh:

Agnes Prihatiningtyas

Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Email: nezt_tyas@yahoo.co.id

Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd.

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sebelum menggunakan video *table set up*, (2) tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sesudah menggunakan video *table set up*, (3) pengaruh penggunaan video *table set up* terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo. Jenis penelitian menggunakan metode *quasi* eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK N 3 Sukoharjo sebanyak 33 siswa. Instrumen penelitian berupa tes. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired T Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sebelum menggunakan video *table set up* berada dalam kategori sedang (60,61%); (2) tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sesudah menggunakan video *table set up* berada dalam kategori sedang (57,58%); (3) terdapat pengaruh penggunaan video *table set up* terhadap pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($16,220 > 2,042$), dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Video, Table Set Up, Kompetensi Tata Hidang

Abstract

The study aims to determine: (1) the level of achievement of the competence of the student's knowledge before using video table set up, (2) the level of attainment of knowledge of students after using video table set up, (3) the effect of the use of video table set up towards the attainment of subjects Tata Hidang class X in SMK N 3 Sukoharjo. The research method using quasi-experimental methods. The subjects were students of class X SMK N 3 Sukoharjo as many as 33 students. The research instrument is a test. Analysis using Paired T Test. The results showed that (1) the level of achievement of the competence of the student's knowledge before using video table set up in a category is (60.61%); (2) the level of attainment of knowledge of students after using video table set up in a category is (57.58%); (3) there are significant use of video table set up on the achievement of competence in the subjects Tata Hidang tenth grade students in SMK N 3 Sukoharjo. It is shown from t_{count} greater than t_{table} ($16.220 > 2.042$), and the significance value $0.000 < 0.05$.

Keywords: Influence, Media Video, Table Set Up, Achieving Competence, and Tata Hidang

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan yang direncanakan meliputi perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek

tingkah laku sebagai hasil dari proses mengajar. Dalam belajar perubahan tersebut senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Kompetensi pada Mata Pelajaran Tata Hidang mempelajari tentang sopan santun dalam pelayanan, pengenalan alat yang digunakan dalam restoran dan peralatan lainnya, cara memasang moultou, taplak meja, macam lipatan serbet atau napkin, dan cara menata peralatan makan di atas meja sesuai dengan tipe pelayanan dan menu yang dihidangkan.

Selain mempelajari penataan meja, dalam Mata Pelajaran Tata Hidang juga mempelajari tentang bagaimana melayani tamu atau pelanggan. Pembelajaran Tata Hidang siswa kelas X meliputi prosedur pelayanan restoran yang berisi materi tentang cara melayani tamu mulai dari tamu masuk hingga tamu keluar dari restoran. Adapun prosedur dalam pelaksanaan pelayanan restoran adalah *greeting the guest, sitting to the guest, giving the menu, pouring ice water, taking the order, checking the order, serving the order, crumbing down, billing, ushering out of the guest*.

Pada pembelajaran Tata Hidang di SMK N 3 Sukoharjo belum pernah diterapkan metode pembelajaran dengan menggunakan video *table set up*. Cara mengajar guru yang masih menggunakan metode ceramah, modul, powerpoint, dan mengajar dengan cara mencatat dan menerangkan saja di depan kelas sehingga membuat siswa kurang aktif di kelas. Selain itu, alasan memilih materi *table set up* karena dari seluruh materi pada mata pelajaran Tata

Boga, materi *table set up* merupakan materi yang belum mampu mencapai batas KKM sebesar 70 yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini ditunjukkan dari nilai ulangan siswa kelas X sebanyak 33 siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 12 siswa (36,36%), sedangkan sisanya sebesar 21 siswa (63,64%) dinyatakan belum mencapai batas ketuntasan KKM sebesar 70. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 3 Sukoharjo.

Penggunaan video pembelajaran dalam Mata Pelajaran Tata Hidang diharapkan dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa. Video pembelajaran hanya digunakan sebagai bahan pelengkap materi *hand-out*, tidak dipersiapkan secara profesional untuk mepresentasikan materi secara menyeluruh.

Peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih, cepat, dan bervariasi. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik.

Video pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan video pembelajaran *table*

set up yang berasal dari *Youtube*. Guru lebih mudah mendapatkan video tersebut dan dengan selektif menggunakan video tersebut agar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pada saat menggunakan video tersebut harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap Mata Pelajaran Tata Hidang yang akan diajarkan. Selain itu, melalui media video pelayanan restoran para pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa karena langsung disertai contoh konkrit.

Rendahnya tingkat keberhasilan siswa bukan hanya disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru, tapi dapat juga dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Kartono K (1985: 1), dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, disiplin, kesehatan jasmani dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, peralatan sekolah, teman, keluarga, masyarakat, dan lain-lain. Dengan dilakukannya penelitian ini maka peneliti akan mengetahui penguasaan kompetensi Mata Pelajaran Tata Hidang dengan menggunakan media video *table set up* di SMK N 3 Sukoharjo.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sebelum menggunakan video *table set up*, (2) tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sesudah menggunakan video *table set up*, (3) pengaruh penggunaan video *table set up* terhadap pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *one group pre-test-post-test design* (Sugiyono, 2009: 74), alasan peneliti memilih metode *one group pre-test-post-test design* karena jumlah populasi yang terdapat pada kelas kelas X di SMK N 3 Sukoharjo terbatas, sehingga tidak memungkinkan membagi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2015 sampai dengan bulan April 2016. Lokasi penelitian berada di SMK N 3 Sukoharjo.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah adalah siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo dengan jumlah 66 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sebagai sampel. (Uma Sekaran, 2006: 143). Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas

X SMK N 3 Sukoharjo yang berjumlah 33 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600 (Suharsimi Arikunto, 2010: 276).

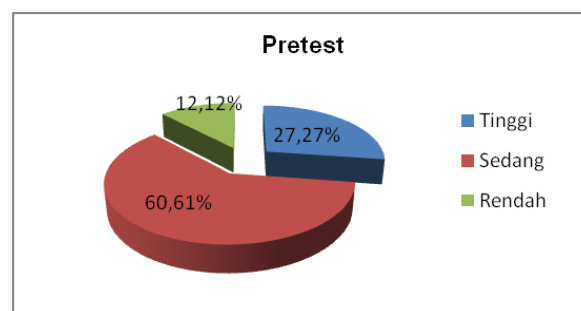
Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 32 butir pernyataan yang mewakili terdapat 2 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel (0,344) pada $n=33$, yaitu butir soal nomor 8 dan butir soal nomor 19. Sedangkan, sisanya sebanyak 30 butir soal dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,344 pada $n=32$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,952. Berdasarkan koefisien reliabilitas diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,952 lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis uji *Paired T Test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tingkat Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas X Sebelum Menggunakan Video Table Set Up

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa, hasil *pre-test* tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran Tata Hidang sebelum menggunakan video *table set up* berada pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa (27,27%), kategori sedang sebanyak 20 siswa (60,61%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (12,12%). Berikut penggambarannya dalam bentuk *pie chart*.

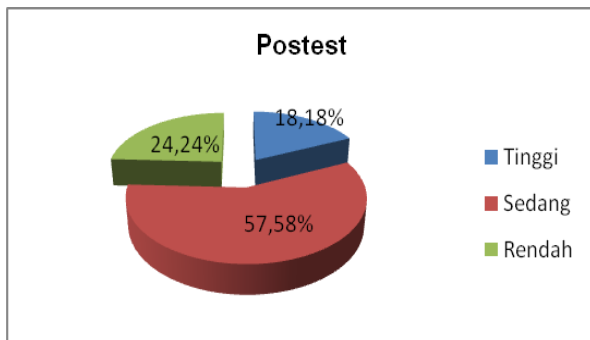


Gambar 1. *Pie Chart Pretest*

Tingkat Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas X Sesudah Menggunakan Video Table Set Up

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil *posttest* tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran Tata Hidang sesudah menggunakan video *table set up* berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (18,18%), kategori sedang sebanyak 19 siswa (57,58%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 8 siswa

(24,24%). Berikut penggambarannya dalam bentuk *pie chart*.



Gambar 1. *Pie Chart Posttest*

Pengaruh Penggunaan Media Video *Table Set Up*

Berikut hasil analisis data pengaruh penggunaan media tabel set up pada mata pelajaran Tata Hidang.

Tabel 1. Hasil Uji *Paired Test* (Uji T)

Kelompok	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	21,87				
<i>Posttest</i>	26,78	16,220	2,042	0,000	$T_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)

Hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($16,220 > 2,042$). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, terdapat pengaruh penggunaan media video *table set up* terhadap pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Tata Hidang (pelayanan restoran) siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo.

Pembahasan

Tingkat Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Siswa Sebelum Menggunakan Video *Table Set Up*

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* diketahui bahwa tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran Tata Hidang sebelum menggunakan video *table set up* berada pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa (27,27%), kategori sedang sebanyak 20 siswa (60,61%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (12,12%). Selain itu, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa nilai ulangan siswa kelas X belum memenuhi standar KKM yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 70 dan pada kelas pretest ini memiliki rata-rata sebesar 21,87. Hal ini dikarenakan siswa masih diajar menggunakan pembelajaran konvensional salah satunya adalah melalui metode ceramah.

Pembelajaran secara konvensional ini dianggap kurang memberikan hasil yang maksimal, siswa merasa jenuh, motivasi siswa menjadi rendah dan nilai yang diperoleh kurang maksimal.

Pembelajaran konvensional seperti ceramah merupakan metode yang mengharuskan guru menyampaikan materi secara mendetail dengan kata-kata, dimana yang dituntut untuk lebih aktif disini adalah gurunya. Siswa duduk, diam, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh

guru, sehingga mereka cenderung pasif. Pembelajaran tersebut menyebabkan siswa menjadi objek pembelajaran bukan sebagai subyek pembelajaran. Hal ini menyebabkan tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran Tata Hidang tidak dapat dimaksimalkan karena kebanyakan siswa hanya duduk diam dan mendengarkan tanpa interaksi dengan sesama teman maupun guru.

Proses pembelajaran akan dapat berjalan dan berhasil dengan baik apabila guru atau pendidik mampu mengubah diri siswa atau peserta didik selama ia terlibat dalam proses pembelajaran itu, sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik.

Media pembelajaran selalu mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain mempunyai perbedaan. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai media pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran sehingga dapat tuntas seperti yang diharapkan.

Tingkat Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas X Sesudah Menggunakan Video *Table Set Up*

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* diketahui bahwa tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran Tata Hidang sesudah menggunakan video *table set up* berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (18,18%), kategori sedang sebanyak 19 siswa (57,58%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (24,24%).

Salah satu usaha meningkatkan pencapaian kompetensi pengetahuan siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran Tata Hidang yaitu dengan menggunakan video *table set up*. Setelah diterapkan media tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang sebelumnya 21,87 meningkat menjadi 26,78.

Media video ditujukan agar siswa tidak merasa bosan dan akan membuat siswa terus merasa tertarik untuk belajar. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran itu akan terjadi apabila pembelajaran tersebut menarik dan terdapat kaitan antara apa yang akan dipelajari di dunia nyata siswa. Sehingga dengan seringnya menggunakan media video, kompetensi siswa dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dilihat dari pencapaian yang diperoleh dibandingkan dengan suatu

kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan media video pada proses pembelajaran yang diterapkan di kelas X di SMK N 3 Sukoharjo dianggap dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar, memperjelas penyampaian pesan isi pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, menyajikan data yang menarik dan mempermudah penafsiran data dan informasi.

Pengaruh Penggunaan Media Video *Table Set Up* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pada Mata Pelajaran Tata Hidang (Pelayanan Restoran)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui terdapat pengaruh penggunaan media video *table set up* terhadap pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Tata Hidang siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($16,220 > 2,042$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata pada nilai rata-rata pada *posttest* lebih besar dari pada pada *pretest* ($26,78 > 21,87$). Besarnya peningkatan tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa kelas X di SMK N 3 Sukoharjo pada Mata Pelajaran Tata Hidang sesudah menggunakan video *table set up* sebesar 4,909.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang lantas

melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Ketidaktuntasan nilai pencapaian kompetensi di bawah standar KKM bagi siswa yang tidak diberi perlakuan disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang hanya mengandalkan verbalisme (pengertian kata-kata), sukar mengontrol sejauh mana perolehan belajar siswa, komunikasi hanya satu arah dan menyebabkan siswa pasif di dalam kelas.

Pencapaian kompetensi bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diatas 70 karena sudah diberikan perlakuan sehingga memberikan pengaruh dalam pencapaian kompetensi pada Mata Pelajaran Tata Hidang. Hal ini disebabkan karena informasi dari media berkesan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, media membuat mata pelajaran yang sebelumnya monoton menjadi sangat menarik bagi siswa, sehingga kelas menjadi dinamis dan antusias.

Video pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam meniru, mengikuti, mencontoh dan memahami urutan tindakan yang harus di kuasai suatu mata pelajaran. Terlebih lagi untuk mata pelajaran praktik, hal ini akan sangat membantu siswa cara memegang peralatan praktik, urutan pengoperasian dan perawatan setelah penggunaan. Tata hidang adalah suatu tata cara menghidangkan makanan ataupun minuman kepada tamu dengan multi

pelayanan seperti keramahan, kecepatan dan juga ketelitian dalam melayani tamu (Soekresno, 2013: 66).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Royani (2015) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Table Set Up* Untuk Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video menata meja (*table set up*) dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI program keahlian Tata Boga ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

SIMPULAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sebelum menggunakan video *table set up* berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 21,87.
2. Tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sesudah menggunakan video *table set up* berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 26,78.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media video *table set up* terhadap pencapaian kompetensi pada mata pelajaran tata hidang siswa kelas X di SMK N 3

Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($16,220 > 2,042$), dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar senantiasa mempertahankan semangat dan motivasi pada Mata Pelajaran Tata Hidang supaya dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan media video sebagai variasi mengajar, supaya siswa akan lebih giat dan aktif selama pembelajaran berlangsung, dan tetap menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajarannya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain disarankan supaya menggunakan pendekatan yang berbeda, dan metode yang berbeda supaya hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan dalam lingkup luas. Salah satu contohnya dengan cara mengembangkan penelitian ini menggunakan modul pembelajaran tata hidang.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri Royani. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Table Set Up* Untuk Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Di Sekolah

- Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon.
Jurnal. UNY.
- Hauff, Mechthild & Laaser, Wolfram.
1996. Educational Video and TV in
Distance Education-Production and
Design Aspects. *Journal of Universal
Computer Science.* vol. 2, no. 6
(1996), 456-473).
- Kartono, K. 1985. *Kepribadian: Siapakah
Saya.* Jakarta: CV. Rajawali.
- Soekresno. 2013. *Petunjuk Praktek
Pramusaji Food & Beverage Service.*
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*
Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-dasar
Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja
Grafindo Persada.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian
untuk Bisnis.* Edisi 4. Buku 2. Jakarta:
Salemba Empat.